

RADIO KOMUNITAS MELAWAN KEMISKINAN

AMARC ASIA-PACIFIC NEWSLETTER

“We are about people having a voice through radio”



MENGGUNAKAN DRAMA UNTUK MEMPROMOSIKAN KOMUNITAS

Teater atau drama adalah seni pertunjukan penting yang menyajikan pengalaman yang mungkin nyata atau dibayangkan di hadapan penonton. Itu membuat kita berpikir tentang bagaimana kita berbicara dan bagaimana kita membagikan apa yang kita katakan. Meskipun drama menunjukkan naskah drama yang ditulis atau dicetak sementara teater adalah produksi di atas panggung drama tersebut, kata-kata tersebut digunakan secara bergantian di sini.

Teater membantu membuat program menarik dan partisipatif sementara radio adalah teater pikiran. Radio paling mudah diakses oleh penduduk pedesaan dan drama radio dapat berfungsi sebagai sarana yang efektif untuk perubahan perilaku.

Ada empat bentuk utama drama-komedi, tragedi, tragikomedi, dan melodrama. Di luar itu, komedi sebagai sebuah bentuk sudah sangat tua dan merupakan bagian dari tradisi lisan. Ketika tawa hilang dari radio dan suaranya menjadi sangat serius dan formal, komedi dapat menjadi sarana untuk **memecahkan** kebosanan. Komedi adalah suatu bentuk penceritaan yang memungkinkan seseorang menghadirkan perspektif pribadi sehingga membantu dalam pembahasan berbagai isu di masyarakat.

Dalam Edisi Ini

- Menggunakan Drama untuk Mempromosikan Diskusi Komunitas
- Peran Media Komunitas Dalam Mengatasi Kemiskinan
- Wawancara Untuk Radio
- Riset Komunitas untuk Radio Komunitas
- Sesi Berbagi Pengetahuan
- Umpan Balik Peserta

Mengapa Radio Drama?

- ❖ Drama membantu dalam berhubungan dengan penonton/pendengar pada tingkat emosional
- ❖ Drama menggabungkan fakta dan fiksi
- ❖ Drama menggunakan metafora untuk menggarisbawahi pesannya
- ❖ Drama menggunakan dialek lokal

Tips untuk Drama Radio

- ❖ Kenali audiens Anda
- ❖ Gunakan narator
- ❖ Ciptakan aksi melalui dialog
- ❖ Gunakan efek suara untuk menghidupkannya
- ❖ Sertakan musik untuk mengatur suasana permainan
- ❖ Buat karakter yang dapat dipercaya
- ❖ Tepat dan jelas dengan Bahasa

*Berdasarkan sesi webinar oleh Ashish Chandra Sen, India

PERAN MEDIA KOMUNITAS DALAM MENGATASI KEMISKINAN - Dr Ramnath Bhat

Kemiskinan biasanya dilihat sebagai ketiadaan kekayaan. Dalam ekonomi dan budaya neoliberal yang mengelilingi kita, individu didorong untuk bekerja lebih keras jika ingin keluar atau menghindari kemiskinan. Kesan seperti itu tercipta dengan memberikan otonomi yang signifikan pada sebuah konsep yang disebut “ekonomi” – seolah-olah memiliki kehidupannya sendiri. Konsekuensinya dapat menghancurkan termasuk pengangguran, tenaga kerja tidak tetap, kenaikan harga dan sebagainya, namun tampaknya tidak ada yang benar-benar mengendalikannya. Kita sepertinya lupa bahwa ekonomi dimaksudkan untuk melayani rakyat, bukan sebaliknya. Memberikan terlalu banyak kekuatan untuk ekonomi mengakibatkan masyarakat kehilangan rasa agensi kolektif, dalam membayangkan masa depan yang lebih baik, dalam mengubah masa kini.

Kemiskinan kemudian, bukan hanya ketiadaan kekayaan, tetapi juga pengalaman ketidakberdayaan baik pada tingkat individu maupun kolektif dalam masyarakat. Bagi individu, ia menentukan setiap aspek kehidupannya – mulai dari menentukan pekerjaan, mobilitas, makanan dan gizi, struktur keluarga, perumahan, aktivitas intelektual, dan sebagainya. Bagi kelompok, kemiskinan bermanifestasi sebagai kegagalan institusional dalam pendidikan publik, kesehatan, perumahan, pekerjaan, dll. dan kurangnya perwakilan politik untuk mengubah kebijakan demi kepentingan mereka. Kemiskinan juga terkait erat dengan budaya karena keyakinan dan sikap kita berorientasi untuk mempertahankan status quo daripada mengubahnya. Ketika seseorang mengakui bagaimana kemiskinan merasuki kehidupan sehari-hari, jelaslah bahwa kemiskinan memiliki aspek fisik/material dan psikologis yang perlu ditangani.

Ada kebutuhan untuk memikirkan peran media dalam kaitannya dengan perspektif media yang luas ini. Dalam masyarakat yang kompleks, tidak mungkin lagi individu saling mengenal. Kami bergantung pada media dan sistem komunikasi untuk memberi tahu kami tentang dunia di luar jaringan pribadi kami yang sempit. Kami juga bergantung pada mereka untuk mendidik kami tentang topik kompleks yang melampaui konteks individu kami. Dengan demikian media menjadi lembaga perantara yang melaluinya kita mengenal satu sama lain. Namun, kita tahu bahwa intermediasi media bukanlah sesuatu yang tidak bersalah. Media milik swasta menengah yang mendukung keuntungan yang dicari melalui iklan, hiburan, budaya selebriti, dan secara umum mendorong konsumsi kapitalis yang lebih besar. Media publik biasanya dikendalikan oleh aktor pemerintah,

Dalam situasi seperti itu, lembaga penyiaran komunitas dapat memainkan peran penting dalam memerangi tidak hanya gejala tetapi juga akar penyebab kemiskinan. Mengingat jejak lokal dan independensi editorial mereka melalui kepemilikan komunitas, lembaga penyiaran ini dapat memberikan pemahaman yang kuat tentang bagaimana kemiskinan dihasilkan di setiap wilayah. Produksi kemiskinan membutuhkan pemahaman yang bernuansa eksploitasi ekonomi, yang pada gilirannya membutuhkan identifikasi yang akurat tentang kelompok mana yang dominan dan kelompok mana yang didominasi melalui hubungan ekonomi, politik dan budaya seperti apa. Pemetaan hubungan semacam itu memperlihatkan bagaimana individu dan kelompok menjadi dominan dengan mengorbankan orang lain. Peran lembaga penyiaran komunitas adalah untuk berdiri di belakang kelompok yang didominasi – berdasarkan kasta, kelas, gender/seksualitas, bahasa, dll.

Penyiar dapat membawa dunia kehidupan kelompok yang didominasi ke dalam ruang publik. Ini berarti membawa perjuangan mereka ke tengah masyarakat melalui strategi pemrograman yang beragam dan kreatif. Pemrograman harus mengakui aspek material dan simbolis dari kemiskinan – dari kurangnya akses ke infrastruktur penting hingga rasa ketidakberdayaan pada individu. Lembaga penyiaran dapat menjadi platform di mana kelompok-kelompok ini dapat mewakili kepentingan mereka kepada negara, untuk membangun konsensus bagi kebijakan yang berorientasi pada rakyat yang progresif. Terakhir, lembaga penyiaran juga dapat memperkuat suara kelompok yang tidak menerima eksploitasi atau dominasi mereka. Upaya perlawanan dapat didokumentasikan dan diperkuat oleh lembaga penyiaran komunitas sehingga menjadi sekutu kunci untuk memerangi kemiskinan di tingkat akar rumput.

Setelah kerusakan ekonomi dalam konteks dunia pasca-pandemi, jutaan orang telah didorong kembali ke dalam kemiskinan mengikis manfaat kapitalisme kesejahteraan yang perlahan-lahan terakumulasi selama beberapa dekade. Tidaklah mengherankan bahwa masyarakat di seluruh dunia telah melihat kemerosotan yang nyata tidak hanya dalam standar hidup tetapi juga kesehatan psikologis. Perubahan iklim, meningkatnya otoritarianisme politik, disinformasi dan merajalela konsumerisme kapitalis semuanya secara aktif memperparah produksi umum kemiskinan. Jika generasi masa depan kita memiliki kesempatan sama sekali untuk membangun dunia yang lebih baik, adalah kewajiban media rakyat untuk berdiri dan berjuang demi martabat dan persaudaraan, kesetaraan dan kebebasan.

WAWANCARA UNTUK RADIO

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mempersiapkan wawancara adalah:

- Riset tentang topik dan narasumber
- Siapkan pertanyaan sebelumnya
- Pewawancara harus fleksibel dengan pertanyaan, waktu, dan lokasi
- Jadilah percakapan: Pertanyaan lanjutan dapat dirumuskan dari jawaban yang diberikan oleh orang yang diwawancarai
- Mulailah dengan pertanyaan yang aman
- Ingat penonton

Tips untuk melakukan wawancara:

- ❖ Santai dan buat orang lain nyaman
- ❖ Ambil persetujuan untuk menyiarkan
- ❖ Ajukan pertanyaan yang jelas dan singkat
- ❖ Gunakan 5W1H (Apa? Siapa? Di mana? Kapan? Mengapa? Bagaimana?)
- ❖ Umumkan akhir wawancara dengan pertanyaan "terakhir".
- ❖ Ulangi nama, posisi, organisasi, dan topik orang tersebut

PENELITIAN KOMUNITAS UNTUK RADIO KOMUNITAS



Penelitian masyarakat adalah penelitian yang dilakukan untuk anggota masyarakat. Anggota masyarakat dan para ahli bekerja sama untuk mengumpulkan informasi khususnya kebutuhan masyarakat.

Radio komunitas melakukan penelitian untuk mengidentifikasi masalah bagi audiens sasaran dan mempelajari kebutuhan unik komunitas yang unik. Penelitian juga membantu dalam mengidentifikasi pola media komunitas yang unik. Namun, peneliti harus berasal dari wilayah yang sama dengan pengetahuan dan pemahaman geografis dan demografis.

Proses Penelitian:

- ❖ Mengidentifikasi tujuan penelitian dan tujuannya
- ❖ Mengumpulkan informasi latar belakang
- ❖ Merancang penelitian dan memutuskan siapa yang akan dibicarakan
- ❖ Merancang alat penelitian
- ❖ Pengumpulan data
- ❖ Pemrosesan dan analisis data
- ❖ Menyiapkan laporan penelitian

Seperti semua jenis penelitian, tantangan yang dihadapi saat melakukan penelitian komunitas adalah:

- ❖ Masalah waktu
- ❖ Tidak mampu membuat orang yang diwawancarai mengerti
- ❖ Membuang-buang waktu
- ❖ Masalah koordinasi
- ❖ Kredibilitas: Mengapa informasi dikumpulkan?
- ❖ Keaslian
- ❖ Orang yang diwawancarai mungkin tidak fokus

SESI BERBAGI PENGETAHUAN

Lokakarya pelatihan online diadakan dari 24 Januari hingga 9 Februari 2022 untuk memberdayakan jurnalis radio komunitas (CRJ) untuk mengatasi kemiskinan terkait COVID-19 yang membantu dalam pengembangan kapasitas CRJ di empat negara - Bangladesh, Indonesia, India, dan Nepal. Lokakarya juga melibatkan sesi berbagi pengetahuan di antara para peserta.

Beberapa pertanyaan yang diajukan selama sesi berbagi pengetahuan adalah:

Bagaimana Anda mengidentifikasi komunitas yang terpinggirkan dan masalah mereka?

“Melakukan penelitian membantu kita mengetahui siapa pendengarnya dan berapa banyak yang hadir serta memberikan informasi tentang target audiens.” – DN Chaudhary



“Mengunjungi orang-orang baik di rumah mereka atau di tempat kerja mereka seperti pertanian membantu mengumpulkan informasi.” – Novia Etik Setyaningsih

“Kebutuhan masyarakat diidentifikasi dengan mengisi kuesioner dengan bantuan relawan komunitas.” – Anis Purwanti



“Kami melakukan Focus Group Discussion (FGD) dan membagi komunitas menjadi berbagai kelompok tergantung pada topik yang membantu dalam pengumpulan informasi yang akurat.” – Sharmila

Apa yang Anda lakukan untuk membantu masyarakat selama pandemi?

“Radio komunitas mulai menyiarkan kelas radio meskipun tidak menerima bantuan apa pun dari pemerintah atau organisasi lain. Kami melatih para guru untuk menjalankan siaran radio.” – Rinaldi



“Kami bertahan meskipun menghadapi berbagai tantangan seperti kurangnya transportasi dan dana untuk memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat.” – Md. Noyon Ali

“Kami akan menerima panggilan telepon dari orang-orang yang membutuhkan bantuan selama pandemi. Jadi, kami membantu terhubung dengan organisasi dan tempat yang memberikan bantuan seperti makanan dan kebutuhan dasar lainnya.” – Preeti



“Ketika banyak orang mulai kembali ke desa selama pandemi, kami memulai berbagai program untuk meningkatkan produktivitas dan keterlibatan.” – Nirmaya Gurung

Bagaimana Anda mengatasi penyebaran informasi yang salah selama pandemi?

“Pertama-tama kami akan memverifikasi informasi yang diterima dan hanya menyiarkan informasi yang benar.” – Urmila Danuwar



“Kami berpartisipasi dalam tim gugus tugas COVID-19 dan berbagi informasi melalui saluran media sosial seperti Facebook.” – Latief Rochyana

Apa pembelajaran utama Anda dari sesi pelatihan? Apa yang baru dan apa yang sudah diketahui tetapi bermanfaat?

“Sesi talk show/teknik produksi program sangat membantu saya dan relevan dengan pekerjaan saya. Demikian juga, sesi pendampingan selama fase produksi program juga sangat membantu.” – Arjun Shrestha



“Meskipun saya menemukan semua sesi bermanfaat dan relevan dengan pekerjaan saya, saya ingin belajar lebih banyak tentang aspek teknis seperti pencampuran, pengeditan,

“Sesinya interaktif dan praktis dan saya bisa mempraktikkan apa yang saya pelajari langsung.” – Samjhana Karki



Sebanyak 16 sesi webinar dilakukan oleh AMARC-AP dengan topik yang bervariasi seperti penggunaan drama dan stand-up comedy dalam produksi program, penelitian komunitas, kekerasan terhadap perempuan, kesetaraan gender, talk show, dan teknik produksi, peran kampanye, dll. .

UMPAN BALIK PESERTA

“Setelah saya belajar tentang penelitian masyarakat dalam pelatihan, saya mulai melakukan kunjungan lapangan. Saya sekarang lebih sadar tentang bagaimana orang miskin di komunitas saya hidup, dan masalah mereka dan isu/masalah apa yang harus ditangani melalui program radio kami. Meskipun demikian, saya menghadapi masalah dalam mengumpulkan informasi karena orang-orang di komunitas kami tidak ingin membicarakannya dan mereka tidak memahami pentingnya pendidikan atau efek berbahaya dari pernikahan anak. Saya bersama tim saya sekarang mengunjungi berbagai tempat dan memberi tahu orang-orang untuk mengakhiri pernikahan anak dan mengirim anak-anak mereka ke sekolah. Di masa depan, jika saya mendapat kesempatan untuk mengikuti pelatihan serupa, saya ingin belajar lebih banyak tentang bagaimana menghasilkan program yang efektif yang dapat berkontribusi pada perubahan perilaku.”



Pata Dey Brishti
Radio Sagorgiri
Bangladesh



Arjun Shrestha
Radio Dhading
Nepal

“Setelah pelatihan, stasiun radio kami mulai memprioritaskan isu-isu gender. Kami juga menjadikan program kami inklusif yang mencerminkan keragaman komunitas kami. Namun, kami menghadapi tantangan karena para korban dan penyintas tidak berbagi kesulitan mereka dengan kami. Lebih jauh lagi, meskipun kami terus berupaya, ketika masalah atau isu yang kami angkat tidak ditangani, terkadang hal itu membuat kami kecil hati. Terlepas dari tantangan seperti itu, kami terus menghasilkan program tentang masalah nyata masyarakat.

Meskipun pelatihan ini sangat membantu saya, saya ingin belajar keterampilan teknis seperti mengedit foto dan video di masa depan. Karena teknologi digital telah berkembang pesat, saya merasa kita juga perlu terus memperbarui diri.”

“Ini pertama kalinya saya mengikuti pelatihan yang menghubungkan Kemiskinan dan pandemi Covid-19 bersama peserta dari negara lain sehingga sangat bagus belajar tentang masalah negara lain dan sepertinya mirip dengan negara saya sendiri. Secara khusus saya merasa sesi pelatihan dalam format drama radio bermanfaat dan menarik. Sekarang, stasiun radio kita sudah mulai memproduksi drama radio. Namun, kami menghadapi tantangan saat mencoba membuat produksi kami langsung menyentuh tingkat akar rumput karena terkadang sulit untuk melibatkan masyarakat meskipun kami terus berupaya. Pelatihan ini telah membantu meningkatkan keterampilan produksi program radio saya. Dan, jika dapat mengikuti pelatihan lain di masa depan, saya berharap dapat belajar lebih banyak tentang bagaimana menghasilkan program radio yang interaktif dan efektif.”



Rosmayanti
Rasi FM
Indonesia

“Pelatihan ini telah berkontribusi pada peningkatan partisipasi masyarakat di stasiun radio kami. Kami sekarang berkonsultasi dengan masyarakat sebelum memproduksi program radio apa pun. Pelatihan tersebut menyadarkan kami akan pentingnya melibatkan masyarakat dalam memilih tema/topik program radio. Namun, terkadang sulit untuk mengetahui isu atau masalah yang dihadapi oleh komunitas karena anggota komunitas tidak merasa nyaman untuk berbagi masalah mereka dengan kami. Meskipun demikian, kami berusaha sebaik mungkin untuk menghasilkan program-program yang mencerminkan realitas masyarakat. Meskipun pelatihan yang kami terima sangat membantu pekerjaan saya, saya ingin belajar lebih banyak tentang stand-up comedy yang dibahas secara singkat selama pelatihan. Selain itu, saya juga tertarik untuk belajar podcasting dan meningkatkan keterampilan saya dalam mengedit dan mencampur video.”



Urmila Danuwar
Radio Udayapur
Nepal

“Setelah mengikuti pelatihan, kami mulai menggunakan format komedi/drama radio untuk mengangkat isu-isu serius dan sensitif di masyarakat. Ini terbukti menjadi format yang lebih efektif karena kita dapat dengan santai membicarakan masalah serius yang mengganggu komunitas tanpa ragu-ragu. Selanjutnya, sesi pendampingan yang diadakan setelah pelatihan selesai, membantu meningkatkan keterampilan produksi drama kami. Namun, ketika saya menggunakan format komedi untuk isu-isu sensitif, saya selalu takut bahwa orang mungkin tidak menganggapnya penting dan pesan di balik komedi mungkin hilang. Oleh karena itu, saya ingin mempelajari lebih lanjut tentang format program yang berbeda jika saya mendapat kesempatan di masa depan.



Preeti
Gurgaon Ki Awaaz
India

Catatan: Silakan klik <https://soundcloud.com/amarc-ap> untuk mendengarkan program-program yang dihasilkan oleh para peserta “Mengatasi kemiskinan terkait pandemi di wilayah pedesaan Program Asia Selatan dan Tenggara”

Program “Mengatasi kemiskinan terkait pandemi di daerah pedesaan di Asia Selatan dan Tenggara Program” dilaksanakan oleh Asosiasi Penyiar Radio Komunitas Dunia (AMARC Asia-Pasifik) dengan dukungan dari Catholic Media Council (CAMECO) dan bantuan keuangan dari Kementerian Federal untuk Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan (BMZ).

AMARC ASIA-PASIFIK

SANEP, LALITPUR-2
NEPAL

Telepon: +977 1 5454811
Email: ro@amarc-ap.org

AMARC Asia-Pasifik adalah cabang otonom regional dari Asosiasi Penyiar Radio Komunitas Dunia (AMARC International). AMARC Asia-Pasifik dibentuk oleh anggota AMARC dari negara-negara di kawasan Asia-Pasifik. AMARC Asia-Pasifik memiliki struktur tata kelola sub-regional yang terdiri dari Asia Selatan, Asia Tenggara, Pasifik, dan Asia Timur.